

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Sinarmas Land merupakan salah satu perusahaan pengembang properti terbesar di Indonesia yang berada di bawah naungan Sinar Mas Group. Perusahaan ini berawal dari inisiatif bisnis yang dirintis oleh Eka Tjipta Widjaja pada tahun 1960-an di bidang perdagangan komoditas, yang kemudian berkembang ke sektor properti melalui pendirian PT Duta Pertiwi Tbk pada tahun 1988. Sejak saat itu, perusahaan mulai mengembangkan berbagai proyek perumahan dan komersial berskala besar.



Gambar 2.1. Logo Sinarmas Land

Gambar 2.1 menampilkan logo Sinarmas Land yang berbentuk lingkaran berwarna merah dengan elemen spiral putih di dalamnya. Logo tersebut merepresentasikan dinamika, pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan dalam mengembangkan kawasan properti yang modern dan terintegrasi.

Salah satu proyek awal yang menjadi tonggak penting adalah pembangunan ITC Mangga Dua pada tahun 1989 yang dikenal sebagai pusat perbelanjaan dengan konsep *one-stop shopping* di Jakarta. Pada tahun yang sama, perusahaan juga memulai pengembangan BSD City di Tangerang yang awalnya dirancang sebagai kota satelit dan kini telah berkembang menjadi kota mandiri modern dengan luas lebih dari 6.000 hektare.

Perkembangan perusahaan semakin pesat dengan bergabungnya PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 1994, yang kemudian secara resmi diakuisisi pada tahun 2002. Langkah ini memperkuat posisi Sinarmas Land dalam industri properti nasional, khususnya dalam pengembangan kawasan terpadu berskala besar.

Selain BSD City, perusahaan juga mengembangkan berbagai proyek strategis lainnya seperti Kota Wisata Bekasi (1996), Grand Wisata Bekasi (2007), serta kawasan residensial, komersial, dan industri di berbagai wilayah di Indonesia. Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan mitra internasional, seperti Hongkong Land dalam pengembangan Nava Park BSD City pada tahun 2013 yang menghadirkan konsep hunian berstandar global.

Komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan tercermin melalui pengembangan kawasan berbasis teknologi dan ramah lingkungan, seperti Digital Hub BSD City yang menjadi pusat ekosistem perusahaan teknologi. Hingga saat ini, Sinarmas Land terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terkemuka yang berkontribusi dalam transformasi kawasan perkotaan di Indonesia [5].

Visi

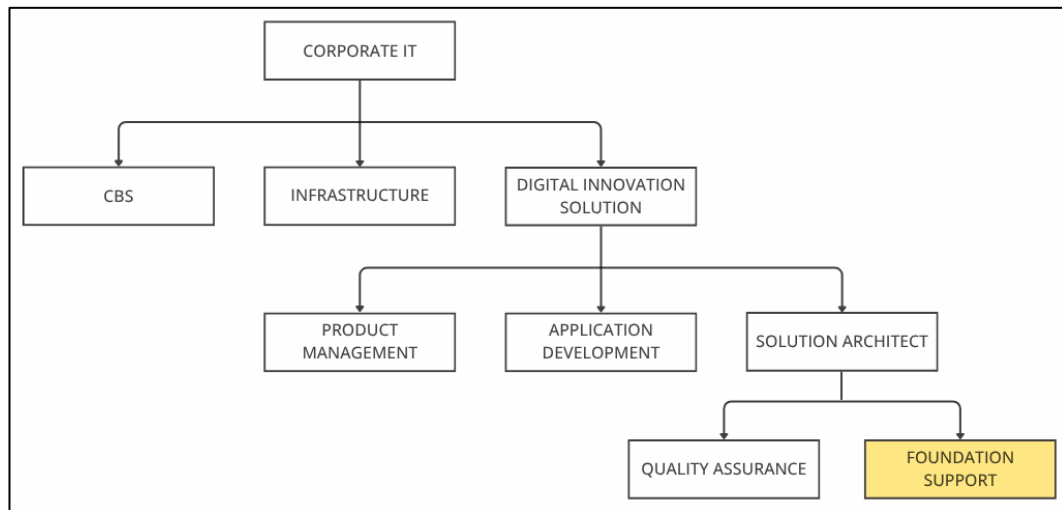
Menjadi pengembang properti terkemuka di Asia Tenggara yang dipercaya oleh pelanggan, karyawan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan.

Misi

1. Mengembangkan kota mandiri melalui pembangunan kawasan terintegrasi yang mencakup hunian, komersial, dan industri.
2. Menciptakan lingkungan yang nyaman, dinamis, dan sehat untuk mendukung kualitas hidup masyarakat.
3. Mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam operasional perusahaan.
4. Menjadi mitra terpercaya dengan membangun reputasi yang kuat serta memperluas kepemimpinan pasar baik di tingkat nasional maupun internasional.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menampilkan struktur organisasi Corporate IT PT Sinarmas Land tahun 2026. Struktur ini terdiri dari beberapa divisi utama yang saling terintegrasi dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan sistem teknologi informasi perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan Tim Corporate IT

Struktur organisasi Corporate IT mencakup beberapa unit kerja, yaitu Corporate IT, CBS (*Core Business System*), Infrastructure, Digital Innovation Solution, Product Management, Application Development, Solution Architect, Quality Assurance, dan Foundation Support. Setiap divisi memiliki peran yang saling mendukung dalam memastikan keberlangsungan sistem teknologi informasi secara optimal.

1. Corporate IT

Merupakan unit utama yang mengelola seluruh aktivitas teknologi informasi serta menentukan arah strategi digital perusahaan.

2. CBS (*Core Business System*)

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem inti yang mendukung proses bisnis utama perusahaan.

3. Infrastructure

Mengelola infrastruktur teknologi informasi, termasuk jaringan, server, dan keamanan sistem.

4. Digital Innovation Solution

Berfokus pada pengembangan solusi digital inovatif untuk mendukung transformasi bisnis.

5. Product Management

Mengelola siklus hidup produk digital, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

6. Application Development

Bertugas dalam pengembangan aplikasi yang digunakan oleh perusahaan.

7. Solution Architect

Merancang arsitektur sistem agar terintegrasi, efisien, dan sesuai standar teknologi.

8. Quality Assurance

Melakukan pengujian sistem untuk memastikan kualitas sebelum implementasi.

9. Foundation Support

Mendukung pengelolaan platform, tools, dan komponen dasar dalam pengembangan aplikasi.

